

Uji stabilitas fisik formula krim yang mengandung ekstrak pegagan (Centella asiatica L.)

Voni Anjelina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176823&lokasi=lokal>

Abstrak

Ekstrak pegagan diketahui berkhasiat sebagai antikeloid karena kandungan kimia utamanya adalah asiaticosid. Pada penelitian ini, ekstrak pegagan pada konsentrasi 2% dan 4% diformulasikan dalam sediaan krim. Adanya penambahan ekstrak pegagan dengan konsentrasi yang berbeda8 beda pada krim diperkirakan dapat mempengaruhi kestabilan fisik krim. Uji kestabilan fisik dilakukan melalui cycling test ,uji mekanik dan pengamatan pada penyimpanan selama 10 minggu di suhu kamar (280830°C), suhu dingin (2088°C) dan suhu panas berlebih (suhu di atas 40°C). Parameter kestabilan di ketiga suhu yaitu organoleptis, pH, diameter globul rata8rata, konsistensi dan viskositas yang di ukur dalam periode waktu tertentu. Kedua krim menunjukkan kestabilan berdasarkan organoleptis, pH, diameter globul rata8 rata, konsistensi, viskositas, cycling test dan uji mekanik.

<i>Centella asiatica extract is known as antikeloid because it's primary contents of the chemical is asiaticosside. In this research. Centella asiatica extract with 2% and 4% concentration were formulated in cream. The addition of Centella asiatica extract in different concentration was predicted to influence the physical stability of the cream. The physical stability test include cycling test, mechanical test and the storage for ten weeks at room temperature; (2088°C); (more than 40°C). Stability parameters in the three temperature were the organoleptics observation, pH, globul's diameter, consistency and viscosity, measured during a set period. Those two creams formula shown good stability in organoleptic, pH, Globul's diameter, consistency, viscosity, cycling test and mechanical test.</i>